PENERAPAN *TASK-ORIENTED FUNCTIONAL TRAINING* TERHADAP PENINGKATAN FUNGSI MOTORIK PADA LANSIA PASCA *STROKE*

Rio Dwi Ristanto
Riodwiristanto123@gmail.com
D4 Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Latar Belakang: Proses penuaan pada lansia merupakan fenomena fisiologis yang ditandai dengan penrunan fungsi tubuh secara bettahap, meliputi berkurangnya kekuatan otot, fleksibilitas sendi, koordinasi, seerta keseimbangan tubuh, kondisi tersebut menyebabkan lansia rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif, salah satunya adalah stroke. Oleh karena itu, diperlukan intervensi rehabilitatif yang efektif untuk meningkatkan kembali fungsi motorik pasien. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *task-oriented functional training*, yaitu metode latihan berbasis aktivitas fungsional yang menyerupai kegiatan sehari-hari dan dilakukan secara terarah serta berulang. **Tujuan:** Penulisan ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi motorik dan kemandirian lansia pasca stroke serta meningkatkan pemahaman melalui media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berbasis video. **Metode:** Metode yang digunakan berupa penerapan *task-oriented functional training* yang disesuaikan dengan kemampuan pasien dan didukung media KIE dalam bentuk video. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa latihan ini mampu meningkatkan kekuatan otot, koordinasi, dan kontrol postural, serta media video membantu meningkatkan pemahaman terkait latihan yang diberikan. **Kesimpulan:** *Task-oriented functional training* yang didukung media KIE berbasis video efektif dalam meningkatkan fungsi motorik, kemandirian, dan pemahaman pada lansia pasca stroke.